

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi atau Teknologi Informasi (SI/TI) merupakan sebuah alat yang menjadi faktor utama serta memiliki skala penting sebagai pendukung dalam proses bisnis dan manajemen di semua lembaga, organisasi dan perusahaan swasta maupun pemerintahan[1]. Sekarang ini, kebutuhan akan penerapan dan pemanfaatan SI/TI dalam berbagai bidang semakin diperlukan[2]. Penerapan teknologi yang sesuai dalam sebuah organisasi akan menghasilkan beberapa dampak positif, diantaranya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari organisasi, meningkatkan ketepatan dalam pengelolaan organisasi, mempercepat setiap proses yang berjalan di organisasi, mengurangi terjadinya *human error* dan juga menghemat biaya yang diperlukan organisasi[1].

Implementasi SI/TI memiliki banyak dampak positif bagi instansi, perusahaan, lembaga maupun organisasi jika diiringi dengan perencanaan yang matang [3]. Keberhasilan implementasi dari pengembangan SI/TI didukung oleh perencanaan yang tepat dan sesuai kebutuhan bisnis[4]. Namun, adanya ketidaksesuaian atau kegagalan dalam perencanaan akan berakibat fatal bagi perusahaan maupun organisasi terkait. Kegagalan implementasi SI/TI menyebabkan banyak pengeluaran biaya yang menjadi sia-sia. Penerapan SI/TI pada organisasi tidak cukup hanya dengan strategi pelayanan saja, tetapi juga diperlukan adanya perencanaan strategi SI/TI serta adanya sistem yang terintegrasi antara kebutuhan SI/TI dengan kebutuhan bisnis dan tujuan SI/TI dengan tujuan bisnis [5].

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga (DINDIKBUD) adalah dinas yang berfokus pada bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Dinas ini berada di pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dan dalam pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD)[6]. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Dinas Daerah Kabupaten Purbalingga, tugas utama dari DINDIKBUD adalah memberikan pelayanan di bidang Pendidikan[6]. Sesuai dengan visi dari DINDIKBUD, yaitu terselenggaranya pelayanan prima pendidikan, maka pelayanan yang maksimal menjadi sebuah keharusan. Pelayanan yang baik akan menambah kepuasan para pelanggan, dimana dalam kaitannya dengan DINDIKBUD adalah para aktivis pendidik di bawah naungan DINDIKBUD, pelajar dan masyarakat.

Pemanfaatan SI/TI dalam manajemen dan pengelolaan dapat meningkatkan kualitas layanan yang ada [7]. KEMENDIKBUD memiliki misi yang menyebutkan bahwa perwujudan dari pendidikan yang berkualitas didukung oleh adanya infrastruktur dan teknologi [8]. DINDIKBUD sebagai lembaga yang berfungsi dalam bidang pelayanan pendidikan dan kebudayaan yang dibawah oleh KEMENDIKBUD tentunya juga menjalankan salah satu misi dari KEMENDIKBUD untuk mewujudkan visinya yaitu terselenggaranya pelayanan prima pendidikan. Peran SI/TI akan lebih maksimal jika didukung oleh perencanaan yang tepat sehingga terdapat keselarasan antara kebutuhan SI/TI dengan tujuan dari organisasi [9].

Berdasarkan wawancara dengan Kepala DINDIKBUD pada tanggal 28 Agustus 2023, salah satu permasalahan yang terkait dengan bidang SI/TI adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) terutama yang memiliki latar belakang pendidikan pada bidang SI/TI dan belum ada divisi khusus SI/TI pada struktur organisasi DINDIKBUD sehingga terdapat *multitasking* pada setiap staf SI/TI. Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan Pak Darmanto selaku staf yang bertugas untuk mengelola administrasi yang terkait dengan SI/TI dan Ibu Rinta selaku kepala bidang bagian perencana pada tanggal 28 Agustus 2023 di DINDIKBUD juga didapatkan informasi belum terintegrasinya sistem aplikasi yang ada serta belum adanya prioritas SI/TI, padahal penerapan SI/TI sudah dijalankan dengan adanya beberapa aplikasi dan juga website informasi terkait DINDIKBUD.

Permasalahan lainnya adalah belum adanya standar operasional prosedur (SOP) terkait SI/TI juga membuat sistem kerja kurang terstandarisasi dan tidak ada

pedoman yang jelas dalam pengelolaan dan operasional SI/TI. Website dan publikasi terkait DINDIKBUD juga kurang terkelola karena kurangnya SDM yang ada. Berdasarkan rencana strategis (renstra) tahun 2021-2026, implementasi teknologi menjadi tantangan sekaligus peluang yang bisa dimanfaatkan dikarenakan kendala seperti keterbatasan sarana, prasarana dan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan DINDIKBUD berbasis TI sehingga menghambat rencana proses implementasi SI/TI.

Salah satu tugas utama DINDIKBUD adalah pelayanan terkait bidang pendidikan dan kebudayaan, baik kepada sekolah, guru dan masyarakat[6]. *Website* menjadi salah satu media yang bisa menjembatani informasi antara DINDIKBUD dengan masyarakat dan lembaga di bawahnya. Namun, pengelolaan *Website* DINDIKBUD masih belum optimal dan beberapa konten *website* sudah tidak diperbarui, karena kurangnya SDM untuk pengelolaan *website* tersebut. DINDIKBUD dalam hal ini masih kurang optimal dalam pelaksanaan pemanfaatan SI/TI dalam rangka mencapai tujuan organisasi yaitu menyelenggarakan layanan prima pada pendidikan.

Berdasarkan beberapa permasalahan sebelumnya, maka diperlukan adanya rumusan sebuah perencanaan strategis sistem informasi dan metode untuk mendukung proses pemetaan *blueprint* portofolio perancangan strategi SI/TI yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pada DINDIKBUD sesuai dengan proses dan tujuan organisasi agar penerapan SI/TI lebih optimal dan sebagai acuan jangka panjang terkait implementasi SI/TI dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Tujuan dari Perencanaan Strategis Sistem Informasi adalah menyelaraskan fungsi bisnis dengan fungsi SI/TI. Oleh karena itu, adanya perencanaan strategis sistem informasi menunjang rencana bisnis serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang ada pada organisasi[10].

Metode yang digunakan dalam perencanaan strategis sistem informasi adalah metode *Ward and Peppard*, dimana metode ini memberikan solusi dalam setiap proses bisnis yang memiliki masalah[11]. Menurut *Ward and Peppard* di dalam penerapan SI/TI terdapat 3 hal pokok yang menjadi acuan yaitu analisis bisnis dan SI/TI internal, analisis bisnis dan SI/TI eksternal, dan pengembangan rencana aksi

berdasarkan analisis kondisi saat ini dan analisis kondisi masa depan serta analisis kesenjangan yang bertujuan untuk mengintegrasikan pekerjaan dan manajemen, serta memperkuat daya saing dari organisasi itu sendiri. Penggunaan metode ini membantu dalam menyelaraskan kebutuhan dan kondisi organisasi, yaitu DINDIKBUD dengan kebutuhan SI/TI yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendukung dalam pelayanan dan perbaikan implementasi SI/TI yang ada pada DINDIKBUD Kabupaten Purbalingga.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah berupa usulan perencanaan strategis SI/TI sebagai persiapan dalam penerapan SI/TI di masa mendatang. Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan, maka akan dilakukan penelitian **“Perencanaan Strategis SI/TI menggunakan Metode *Ward and Peppard* (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purbalingga)”**. Hasil penelitian dapat memberikan edukasi dan wawasan mengenai perencanaan strategis sistem informasi atau yang disingkat dengan PSSI pada DINDIKBUD untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta pengelolaan yang berkaitan dengan SI/TI serta mengoptimalkan proses bisnis pada DINDIKBUD Kabupaten Purbalingga.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, perumusan masalah pada DINDIKBUD adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten pada bidang SI/TI.
2. Pengelolaan aplikasi terkait operasional dan layanan yang belum terintegrasi.
3. Belum adanya prioritas SI/TI.
4. Belum adanya divisi khusus SI/TI dan standar operasional prosedur (SOP) padahal implementasi SI/TI sudah dijalankan.
5. Pengelolaan *website* DINDIKBUD yang kurang optimal dan tidak *up to date*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, pertanyaan penelitian yang diberikan adalah:

Bagaimana cara membuat dokumen usulan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* yang dapat mendukung visi misi pada DINDIKBUD Kabupaten Purbalingga?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana strategis pada penelitian ini berfokus pada ruang lingkup DINDIKBUD Purbalingga menggunakan Metode *Ward and Peppard*.
2. Proses perancangan rencana strategis sistem informasi akan melibatkan penggunaan beberapa *tools*, diantaranya : *PEST* (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), *Value Chain*, *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), dan *Mc Farlan Strategic Grid*.
3. Penelitian ini tidak menyinggung dan membahas tentang manajemen proyek pada setiap usulan yang diusulkan.
4. Penelitian ini tidak memuat analisis biaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun dokumen perencanaan strategis SI/TI untuk DINDIKBUD menggunakan metode *Ward and Peppard* sebagai acuan implementasi SI/TI dalam mendukung tercapainya visi misi organisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Penerapan salah satu metode pengembangan rencana strategi SI/TI yaitu metode *Ward and Peppard* untuk merumuskan strategi SI/TI pada proses bisnis DINDIKBUD dalam upaya pencapaian sasaran organisasi untuk meningkatkan layanan pendidikan dan kebudayaan.

b. Manfaat Aplikatif

1. Penerapan SI/TI yang sesuai dengan strategi pengembangan organisasi secara keseluruhan untuk peningkatan kualitas layanan terkait pendidikan dan kebudayaan.
2. Memberikan acuan yang dapat dimanfaatkan organisasi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas untuk masa yang akan datang